

PEDOMAN BANTUAN SANDANG PADA STATUS KEADAAN DARURAT BENCANA



Hendro Sigit Prabowo, SH
Kasubdit Bantuan Sandang Pangan



BNPB

PENDAHULUAN

Pedoman pemberian bantuan sandang bagi korban dalam status darurat bencana Tahun 2015

Pemenuhan kebutuhan dasar berupa sandang merupakan hal penting bagi korban bencana:

- Untuk bertahan hidup selama status keadaan darurat bencana,
- Untuk melindungi diri dari iklim dan menguatkan daya tangkal terhadap gangguan kesehatan dan penyakit,
- Menjaga harkat dan martabat manusia serta
- Untuk mempertahankan kehidupan keluarga dan masyarakat sejauh memungkinkan dalam situasi yang sulit, baik yang bersifat sementara maupun bersifat tetap.

MAKSUD DAN TUJUAN

Maksud :

Pedoman Bantuan Sandang dalam Status Keadaan Darurat dimaksudkan untuk menjadi acuan dalam melaksanakan pemberian bantuan sandang oleh berbagai pihak sehingga dapat memenuhi kebutuhan dasar korban bencana.

Tujuan :

- Meminimalkan kesalahan dalam penyaluran bantuan sandang, baik dalam kualitas, kuantitas, ataupun distribusinya.
- Terlindunginya korban bencana penerima bantuan dari kemungkinan bantuan yang tidak memenuhi standar.
- Meningkatkan keyakinan para donatur pemberi bantuan sandang bahwa bantuannya akan tepat sasaran.
- Terselenggaranya proses pemberian bantuan sandang sesuai dengan prosedur dan mekanisme yang ditentukan.
- Adanya acuan yang jelas dan tertulis bagi para pelaksana yang terlibat dalam penyaluran bantuan.
- Tersalurkannya pemberian bantuan pemenuhan kebutuhan sandang kepada korban bencana secara cepat, tepat, dan dapat dipertanggungjawabkan

PENGERTIAN

- **Bantuan Sandang** adalah bantuan yang bersumber dari dana siap pakai pemerintah yang dikelola oleh BNPB.
- **Sandang** adalah keperluan individu berupa pakaian, peralatan tidur, dan alat kebersihan pribadi.
- **Pengelola Bantuan Sandang** adalah BNPB/BPBD yang mengendalikan pelaksanaan bantuan.
- **Pelaksana Bantuan Sandang** adalah pihak-pihak yang ditunjuk BNPB/BPBD untuk melaksanakan kegiatan pemberian bantuan.
- **Standar minimum bantuan** adalah angka terendah/tingkat minimum yang harus dipenuhi dalam pemenuhan kebutuhan sandang bagi korban bencana.
- **Lembaga Internasional** adalah organisasi yang berada dalam lingkup struktur organisasi Perserikatan Bangsa-Bangsa atau yang menjalankan tugas-tugas mewakili Perserikatan Bangsa-Bangsa atau organisasi internasional lainnya dan lembaga asing non pemerintah dari negara lain di luar Perserikatan Bangsa-Bangsa.

LANDASAN HUKUM

1. **Undang-undang Nomor 24 Tahun 2007** tentang Penanggulangan Bencana.
2. **Peraturan Pemerintah Nomor 21 Tahun 2008** tentang Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
3. **Peraturan Pemerintah Nomor 22 Tahun 2008** tentang Pendanaan dan Pengelolaan Bantuan Penanggulangan Bencana.
4. **Peraturan Pemerintah Nomor 23 Tahun 2008** tentang Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing Non Pemerintah dalam Penanggulangan Bencana.
5. **Peraturan Presiden Nomor 8 Tahun 2008** tentang Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
6. **Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 46 Tahun 2008** tentang Pedoman organisasi dan Tata Kerja Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD).
7. **Peraturan Kepala BNPB Nomor 3 tahun 2008** tentang Pedoman Pembentukan BPBD.
8. **Peraturan Kepala BNPB Nomor 7 tahun 2008** tentang Pedoman Tata Cara Pemberian Bantuan Pemenuhan Kebutuhan Dasar.
9. **Peraturan Presiden Nomor 54 Tahun 2010** tentang Pengadaan Barang dan Jasa Pemerintah sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Presiden Nomor 70 Tahun 2012.
10. **Peraturan Kepala BNPB No 9 Tahun 2008** tentang tentang Prosedur Tetap Tim Reaksi Cepat Badan Nasional Penanggulangan Bencana.
11. **Peraturan Kepala BNPB No 10 Tahun 2008** tentang Pedoman Komando Tanggap Darurat Bencana.
12. **Peraturan Kepala BNPB No 7 Tahun 2009** tentang Petunjuk Pelaksanaan Tata Naskah Dinas di Lingkungan BNPB.
13. **Peraturan Kepala BNPB No 22 Tahun 2010** tentang Pedoman Peran Serta Lembaga Internasional dan Lembaga Asing non Pemerintah pada saat Tanggap Darurat.
14. **Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia Nomor 01 Tahun 2013** tentang Bantuan Sosial Bagi Korban Bencana.
15. **Peraturan Kepala BNPB No 11 Tahun 2014** tentang Peran Serta Masyarakat dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana.
16. **Peraturan Kepala BNPB No 12 Tahun 2014** tentang Peran Serta Lembaga Usaha dalam Penyelenggaraan Penanggulangan Bencana

PRINSIP DASAR

- Cepat dan tepat.
- Prioritas.
- Koordinasi dan keterpaduan.
- Berdaya Guna dan Berhasil Guna.
- Transparansi
- Akuntabilitas.
- Kemitraan.
- Pemberdayaan.
- Partisipatif
- Non Diskriminatif.
- Non Proselitisi
- Manusiawi.
- Kearifan Lokal

IDENTIFIKASI/ASSESSMENT KEBUTUHAN SANDANG



SASARAN, JENIS DAN STANDAR PEMBERIAN BANTUAN

Sasaran Bantuan

- Masyarakat terdampak dan pengungsi, baik perorangan maupun rumah tangga
- Masyarakat potensi terdampak,

Jenis dan standar bantuan

- Dasar pertimbangan dari pemberian bantuan sandang adalah populasi yang terkena dampak bencana memiliki pakaian, selimut dan alat tidur untuk menjamin kenyamanan pribadi, martabat, kesehatan dan kesejahteraan.

A. Tahapan Kaji Kebutuhan Pemberian Bantuan Sandang pada Status Keadaan Darurat

1. Laporan Kejadian Bencana
2. Penugasan Tim Reaksi Cepat (TRC)
3. Laporan Tim Reaksi Cepat
4. Rapat Koordinasi Pengusulan Penetapan Status Keadaan Darurat Bencana.
5. Pembentukan/Aktivasi Sistem Komando Penanganan Darurat dan Pusat Informasi.
6. Kegiatan Kajian Lanjutan Kebutuhan Bantuan Sandang.
7. Laporan Hasil Kajian Lanjutan Kebutuhan Bantuan Sandang.
8. Mobilisasi Bantuan ke Sistem Komando Penanganan Darurat Bantuan Bencana.
9. Distribusi Bantuan dari Sistem Komando Penanganan Darurat kepada korban bencana.
10. Laporan Pelaksanaan Distribusi Bantuan Sandang.

B. Kajian Kebutuhan Bantuan Sandang pada Status Keadaan Darurat

Kaji Kebutuhan dilakukan pada saat setelah kejadian bencana dan dilakukan oleh Tim TRC dengan menggunakan lembar isian yang sudah ada.

Pertimbangan

- Bantuan sandang harus dapat melindungi dari berbagai faktor lingkungan yang membahayakan tubuh
- Bantuan sandang yang diberikan harus dapat bertindak sebagai perlindungan dari unsur-unsur lingkungan, termasuk hujan, salju dan angin dan kondisi cuaca lainnya, serta dari matahari.
- Bantuan sandang yang diberikan harus dapat bersifat meningkatkan keamanan terhadap kondisi berbahaya selama bencana berlangsung, dengan memberikan penghalang antara kulit dan lingkungan.
- Bantuan sandang yang diberikan harus dapat memberikan fungsi sebagai penghalang yang higienis, menjaga senyawa berbahaya bagi tubuh dan membatasi transmisi kuman.
- Bantuan sandang yang diberikan mempertimbangkan fungsi budaya dan sosial berupa diferensiasi individu berdasarkan usia, jenis kelamin, dan kerentanan.
- Bantuan sandang yang diberikan mempertimbangkan standar kesopanan, agama, dan jenis kelamin.

Beberapa hal yang perlu dilakukan dalam memberikan bantuan sandang

Mengidentifikasi secara terpisah kebutuhan pakaian wanita, anak perempuan, pria, dan anak laki-laki pada seluruh tingkatan usia termasuk balita dan individual yang rentan atau terpinggirkan dan memastikan akses terhadap barang yang dibutuhkan dalam ukuran yang tepat dan sesuai dengan budaya, musim dan iklim.

Mengidentifikasi kebutuhan selimut dan alat tidur bagi populasi korban bencana dan memastikan akses terhadap selimut dan alat tidur sesuai dengan yang dibutuhkan untuk memberikan kenyamanan suhu yang sesuai dan mampu memberikan kondisi tidur yang layak.

KARAKTERISASI PENERIMA BANTUAN SANDANG

USIA	GENDER	KERENTANAN	BERKEBUTUHAN KHUSUS	UKURAN TUBUH
BAYI 0-1 TAHUN	PRIA	TIDAK RENTAN	PENYANDANG DISABILITAS	KECIL
BALITA 1-5 TAHUN	WANITA	RENTAN	IBU MENYUSUI DAN MELAHIRKAN	SEDANG
ANAK-ANAK 6-13 TAHUN				BESAR
REMAJA 14-20 TAHUN				SANGAT BESAR
DEWASA 20-55 TAHUN				
MANULA				

KETERSEDIAAN SANDANG dalam KEADAAN DARURAT

Diagram illustrating the relationship between Stock Standard and Contributions from various parties outside BNPB. Two large blue arrows point towards each other, forming a central space. The left arrow contains the text 'STOCK STANDAR' and a callout box. The right arrow contains the text 'SUMBANGAN DARI BERBAGAI PIHAK DI LUAR BNPB'.

STOCK STANDAR

PENENTUAN STOK
HARUS DISESUAI
DI SETIAP BPBD
BERGANTUNG
PADA DATA SOSIO-
DEMOGRAFI

SUMBANGAN DARI
BERBAGAI PIHAK
DI LUAR BNPB

Jenis bantuan sandang berupa paket alat kebersihan pribadi

- Sabun mandi ukuran 80 gram/orang/bulan.
- Sikat gigi, 1 buah/orang/bulan.
- Pasta gigi ukuran 250 gram/orang/bulan.
- Shampoo ukuran 100 ml/orang/bulan
- Deterjen/sabun cuci, 500 gram/orang/bulan.
- Handuk kecil, 1 buah.
- Handuk dewasa, 1 buah.

Jenis bantuan sandang untuk kebutuhan keluarga (*family KIT*) berupa perlengkapan tidur

- Tikar (1 lembar)
- Kelambu (1 set)
- Selimut besar (2 buah)
- Seperangkat perlengkapan ibadah (sesuai dengan agama yang dianut)

Jenis dan Standar Bantuan Perlengkapan Pribadi/Pakaian Berdasarkan Iklim untuk Tingkat Usia 0 – 11 bulan (Bayi).

IKLIM			
PANAS		DINGIN	
JENIS	JUMLAH	JENIS	JUMLAH
▪ Tas bayi ▪ Handuk bayi ▪ Selimut bayi dengan ketebalan sedang berukuran minimal 100x70 cm ▪ Baju Bayi ▪ Sepatu dan kaus kaki berukuran 0-1 tahun ▪ Topi bayi ▪ Gendongan bayi ▪ Perlak bayi ▪ Kain flannel ▪ Popok katun yang dipakai ulang ▪ Tisu higienis ▪ Paket bayi (sabun, shampoo, baby oil, minyak telon, bedak, cotton bud/kapas)	1 buah 1 buah 1 buah 2 stel 2 psg 2 buah 1 buah 1 buah 2 buah 12 buah 1 pack 1 paket	▪ Tas bayi ▪ Handuk bayi ▪ Selimut bayi tebal berukuran minimal 100x70 cm ▪ Baju Bayi ▪ Sepatu dan kaus kaki berukuran 0-1 tahun ▪ Baju hangat bayi ▪ Topi bayi ▪ Gendongan bayi ▪ Perlak bayi ▪ Kain Flanel ▪ Popok katun yang dipakai ulang ▪ Tisu higienis ▪ Paket bayi (sabun, shampoo, baby oil, minyak telon, dan bedak, cotton bud/ kapas)	1buah 1 buah 1 buah 2 stel 2 psg 2 buah 2 buah 1 buah 1 buah 2 buah 12 buah 1 pack 1 paket

Jenis dan Standar Bantuan Perlengkapan Pribadi/Pakaian Berdasarkan Iklim untuk Tingkat Usia 1 – 5 tahun (BALITA)

IKLIM			
PANAS		DINGIN	
JENIS	JUMLAH	JENIS	JUMLAH
1. Tas BALITA	1 buah	1. Tas BALITA	1 buah
2. Handuk	1 buah	2. Handuk	1 buah
3. Selimut sedang	1 buah	3. Selimut tebal	1 buah
4. Baju BALITA	2 stel	4. Baju BALITA	2 stel
5. Alas kaki	2 psg	5. Baju hangat BALITA	2 pasang
6. Topi	1 buah	6. Alas kaki	2 pasang

Jenis dan Standar Bantuan Perlengkapan Pribadi/Pakaian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Iklim/Musim untuk Tingkat Usia 6 – 18 Tahun (Anak)

TINGKAT UMUR	IKLIM DAN JENIS KELAMIN					
	LAKI-LAKI		JML	PEREMPUAN		JML
	PANAS	DINGIN		PANAS	DINGIN	
ANAK-ANAK (6-12 TH)	• Kaos lengan pendek • Celana pendek • Celana dalam katun • Sandal	• Kaos lengan panjang • Celana panjang • Celana dalam katun • Sandal • Baju hangat		• Blus terusan • Celana dalam katun • Sandal	• Blus terusan • Celana dalam katun. • Sandal • Baju hangat	
NAK REMAJA (13-18 TH)	• Kaos lengan pendek • Celana pendek • Sarung • Celana dalam katun • Sandal	• Kaos lengan panjang • Celana panjang • Sarung • Celana dalam katun • Sandal • Baju hangat	2 buah 2 buah 1 buah 3 buah 1 psg 1 buah	• Baju blus • Kaos lengan pendek • Kain panjang/sarung • Kaos dalam katun • Celana dalam katun • Bra/Bra • Pembalut wanita • Sandal • Celanan panjang	• Baju blus • Kaos lengan panjang • Kain panjang/sarung • Kaos dalam katun • Celana dalam katun • Bra/Bra. • Pembalut wanita • Sandal • Baju hangat • Celana panjang	2 buah 2 buah 1 buah 3 buah 3 buah 3 buah 1pack 1 psg 1 buah

Jenis dan Standar Bantuan Perlengkapan Pribadi/Pakaian Berdasarkan Jenis Kelamin dan Iklim/Musim Untuk Tingkat Usia 18 Tahun Keatas (Dewasa)

TINGKAT UMUR	IKLIM DAN JENIS KELAMIN					
	LAKI-LAKI		JML	PEREMPUAN		JML
	PANAS	DINGIN		PANAS	DINGIN	
DEWASA (18-65 TH)	• Kaos lengan pendek • Celana pendek • Celana panjang • Sarung • Celana dalam.katun • Sandal	• Kaos lengan panjang • Celana pendek • Celana panjang • Sarung • Celana dalam katun • Sandal • Baju hangat	2 buah 2 buah 2 buah 1 buah 3 buah 1 psg 1 buah	• Baju blus • Daster • Kain panjang/sarung • Kaus dalam katun • Celana dalam katun • Beha/Bra. • Pembalut wanita • Sandal • Celana Panjang	• Baju blus • Daster • Kain panjang/sarung • Kaus dalam katun • Celana dalam katun • Bra • Pembalut wanita • Sandal • Baju hangat • Celana Panjang	2 buah 2 buah 2 buah 3 buah 3 buah 3 buah 3 buah 1 psg 1 buah 1 buah

Paket bantuan sandang berupa perlengkapan pribadi/pakaian berdasarkan *kebutuhan khusus* (anak usia sekolah, ibu hamil/bersalin, penyandang disabilitas dan lanjut usia) dengan ukuran yang tepat (Small, Medium, Large, dan Extra Large)

KEBUTUHAN KHUSUS	JENIS SANDANG	JUMLAH
ANAK USIA SEKOLAH	• Tas tulisan KIT ANAK SEKOLAH • Seragam sekolah (SD, SLTP dan SLTA) • Sabuk • Sepatu • Kaos kaki • Alat Tulis	1 buah 2 stel 1 buah 1 psg 2 psg
IBU HAMIL	• Tas tulisan KIT IBU HAMIL • Baju hamil katun lengan panjang, • Celana dalam katun ibu hamil sesuai ukuran kehamilan • Bra ibu hamil ukuran sedang/besar • Kain panjang/sarung	1 buah 2 stel 3 buah 3 buah 2 buah
IBU BERSALIN/ MENYUSUI	• KEBUTUHAN LAIN SAMA DENGAN KEBUTUHAN DASAR - DITAMBAH DENGAN : • Tas tulisan KIT IBU BERSALIN/MENYUSUI • Baju menyusui katun buka depan, • Celana dalam katun ukuran sedang/besar • Beha/Bra ibu menyusui ukuran sedang/besar • Kain panjang/sarung • Pembalut wanita khusus nifas	1 buah 2 stel 3 buah 3 buah 2 buah 5 pack
PENYANDANG DISABILITAS (akibat bencana)	• Tas tulisan KIT PENYANDANG DISABILITAS • Kursi roda, tongkat penyangga dan tongkat penunjuk jalan untuk tuna netra	1 buah Sesuai dengan kebutuhan korban
LANJUT USIA (65 tahun keatas)	• Tas tulisan KIT LANJUT USIA • Popok khusus dewasa • Tongkat (sesuai kebutuhan)	1 buah 1 pack 1 buah

MONITORING, EVALUASI, PENDAMPINGAN DAN PELAPORAN

Monitoring

- Monitoring merupakan kegiatan pengamatan secara terus menerus untuk mengetahui perkembangan bantuan sandang kepada korban bencana, hambatan yang dihadapi, serta dukungan yang diperoleh dari berbagai pihak.

Evaluasi

- Evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil atau prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan

Pendampingan

- Pendampingan merupakan proses kegiatan untuk meningkatkan kemampuan dalam melaporkan dan mempertanggung jawabkan pelaksanaan pemberian bantuan sandang secara tranparan dan akuntabel.

Pelaporan

- Laporan pelaksanaan kegiatan pemberian bantuan sandang terdiri atas laporan kemajuan dan laporan akhir sebagai pertanggungjawaban atas pelaksanaan kegiatan bantuan sandang.

TERIMA KASIH